

WARTA

# Advent

30 Juni 2006

On-line

REVELATION  
of Jesus Christ

... of Jesus Christ, ...  
gave Him to show  
things which must  
come. And He sent  
His angel to His servant

... I, John, both  
companion in the  
kingdom and partner  
was on the island  
for the word of  
many of Jesus

**Keselamatan** di dalam  
**Alkitab**

untuk kalangan sendiri

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

## Salam Sejahtera!

“Tuhan pimpin sepanjang jalan, amat senanglah hatiku. Dan hilanglah ketakutan karena Tuhan pimpin aku.” Demikian antara lain syair dari sebuah lagu yang sering kita nyanyikan. Ya, betapa senang bila Tuhan yang memimpin jalan kehidupan kita. Ketakutan tiada, cemas maupun khawatir hilang, karena tangan Tuhan memimpin kita. Kami yakin Tuhan-lah yang memimpin kita sehingga kita dapat bertemu kembali melalui WAO edisi 30 Juni 2006 ini.

WAO kembali hadir ke hadapan Anda dengan renungan yang ditulis oleh Bpk. Bambang Tiono yang menekankan betapa pentingnya kita sesama umat Tuhan saling menasehati, saling memperhatikan, saling mengingatkan bahkan saling mendoakan, supaya kita semua selamat pada hari kedatangan Tuhan yang sudah tidak lama lagi.

Seri pendalaman Alkitab dan artikel bersambung lainnya melengkapi kehadiran WAO kali ini. **Dan Kembali kami mohon maaf oleh karena kami belum dapat memuat lanjutan tulisan dari Bpk. Max Makahinda oleh karena beberapa waktu yang lalu kesehatan beliau sedikit terganggu. Mari kita doakan semua kontributor WAO agar diberikan Tuhan kekuatan dan kesehatan dalam pelayanan-Nya dan biarlah Nama Tuhan saja yang ditinggikan dalam pelayanan-pelayanan kita.**

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahogroups.com](mailto:advent-subscribe@yahogroups.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahooogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS\_Word.

**Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org).**

**-Tim Redaksi WAO**

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

## GAMBAR SAMPEL

- 1 Alkitab adalah satu-satunya Sumber Pengetahuan akan Rencana Keselamatan yang sudah dinyatakan melalui Kematian Yesus di Kayu Salib.

## RENUNGAN

- 4 Mengetahui Rencana Melalui Nasehat dari Teman Seiman

## EDITORIAL

- 6 Amaran di Balik Tragedi Merapi

## DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

- 17 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 13 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat

## KOLOM PEMBACA

- 3 Cover edisi minggu lalu

## ARTIKEL ROHANI

- 11 Keselamatan di dalam Alkitab (Bab 37 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

## PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Pelajaran-15 (Lanjutan) Sembahlah Allah dalam Roh dan Kebenaran

## KESAKSIAN

- 14 Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

**Penasehat**

Pdt. Berlin Samosir

**Penanggung Jawab**

Philip C. Wattimena

**Pemimpin Redaksi**

Bonar Panjaitan

**Dewan Redaksi**

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

**Tata Letak:**

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

**Webmasters:**

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

**Kontributor Khusus:**

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

**Kirim berita ke:**

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

**Website:**

<http://www.wartaadvent.org>

**Berlangganan gratis:**

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

# Surat Pembaca

Senang bisa masuk ke dalam website ini. Kebetulan saya pernah melihat Warta Gereja yang judulnya kalau tidak salah General Conference yang isinya seputar staff gereja Advent sedunia yang terpilih untuk tahun 2006 sampai ke depannya. Bagaimana saya bisa menemukannya? Masalahnya waktu saya membuka beberapa edisi, ada muncul permintaan *password*. Apa harus jadi member? *Please* bantu saya. Tuhan memberkati.

– PARSAORAN BARUTU  
Bandung

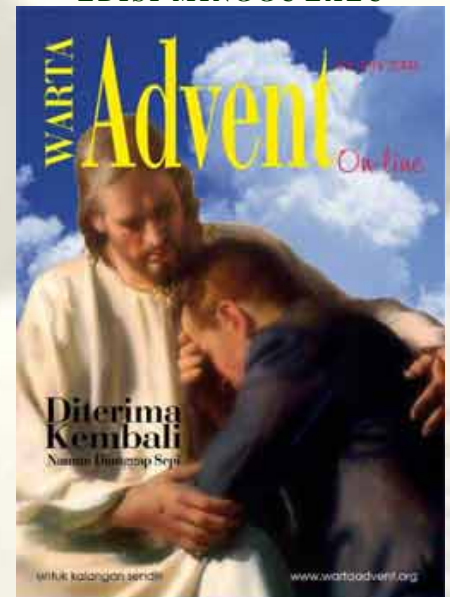
*Dear Sdr. Parsaoran,*

*WAO (Warta Advent On-line) bukan organ resmi dari GMAHK yang bisa membantu anda untuk akses ke data General Conference dan WAO berbeda dengan Warta Gereja Advent yang diterbitkan oleh IPH dalam bentuk Buletin cetak. WAO adalah independent ministry. Kalau anda singgah di website WAO di [www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org) dan memilih pada menu 'download', anda dapat langsung men-download arsip/file sesuai keinginan anda tanpa harus memasukkan Password. Sebagai referensi, mungkin Anda bisa coba dengan mencari link di website resmi GMAHK seperti [www.sdanet.org](http://www.sdanet.org) atau [www.adventist.org](http://www.adventist.org) atau [www.gcsession.org](http://www.gcsession.org)*

*Mudah-mudahan dapat menolong.*

*Salam,  
Redaksi WAO*

## EDISI MINGGU LALU



# Mengetahui Rencana Melalui Nasehat dari Teman Seiman

Oleh Bambang Tiono

yang mengaku Penasehat Kristen tetapi dalam kenyataannya memberikan nasehat yang tidak sesuai Alkitab dan tanda-tandanya dapat kita lihat. Seorang yang mengaku sebagai Penasehat Kristen akan selalu menuntun kita supaya bergantung pada Yesus dan menaruh harapan kepada Yesus sebagai satu-satunya pertolongan dan harapan. Ada banyak orang Kristen yang lebih memilih menyelesaikan masalah melalui “cara dunia” atau melalui pihak ketiga. Mari kita lihat contoh dalam Alkitab orang-orang yang menerima nasehat yang salah dalam kehidupannya dan menderita karena keputusan yang diambilnya.

I Raja-raja 12, menceritakan tentang Rehabeam, anak dari Raja Salomo yang menggantikannya, setelah Rehabeam naik tahta datang utusan kepadanya dengan suatu permintaan, mereka berkata: “Ayahmu telah memberatkan tanggungan kami, maka sekarang ringankanlah pekerjaan yang sukar yang dibebankan dan tanggungan yang berat yang dipikulkan kepada kami supaya kami menjadi hambamu.” Dalam saat terakhir kehidupan Salomo di mana dia mulai sedikit demi sedikit jauh dari Tuhan, Salomo menarik pajak yang memberatkan untuk membangun istananya dengan kemewahan yang berlebihan, rakyat sangat menderita dan berharap akan ada perubahan oleh pemerintah yang baru, kemudian Rehabeam menjawab, “Pergilah sampai lusa kemudian kembalilah kepadaku”. Apa kita ingat ceritanya? Rehabeam memanggil para Tua-tua dan minta nasehat darinya dan mereka menasehatkan supaya meringankan pajak mereka agar mereka tetap mengabdikan, tetapi Rehabeam tidak berhenti sampai di sini, dia minta nasehat kepada orang-orang muda teman sebayanya yang sangat ambisius, serakah dan kurang dewasa seperti sifat Rehabeam. Lalu orang muda itu memberi nasehat kepada raja untuk berkata: “Kelingkingku lebih besar dari pada pinggang ayahku, maka sekarang, ayahku telah membebaskan kepada kamu tanggungan yang berat, tetapi aku akan menambah tanggungan kamu; ayahku telah menghajar engkau dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar engkau dengan cambuk yang berduri besi” (Ayat 10, 11). Dan akhirnya Rehabeam lebih memilih nasehat dari teman sebayanya dan itu adalah bagian dari masalahnya, tetapi masalah yang lebih besar adalah dia tidak meminta nasehat dari Tuhan.

Rehabeam memutuskan berdasarkan pertimbangan sendiri dan dia mengikuti teman-temannya dan akibatnya sangat besar, kerajaannya terbagi-bagi yaitu: Israel dan Yehuda, 10 dari 12 suku Israel memisahkan diri dan ini akibat dari mendengarkan nasehat yang salah. Ini memberikan pelajaran buat kita, manusia cepat menjadi dewasa dan mati sebelum belajar banyak dari kehidupan, dan kita lebih cepat menjadi tua tapi lambat untuk bijaksana, adalah seorang bijaksana

Salam Sejahtera buat kita semua. Tidak terasa kita semakin dekat dengan kedatangan TUHAN yang kedua kali. Judul di atas adalah salah satu langkah yang penting bila kita ingin mengetahui rencana Tuhan dalam kehidupan kita. Dalam dunia yang sekular ini banyak perusahaan besar membayar mahal untuk suatu jasa konsultan untuk memberikan nasehat dalam memilih keputusan yang tepat untuk kemajuan dari perusahaan tersebut, tetapi nasehat yang diberikan oleh mereka selalu menekankan untuk bergantung kepada kekuatan manusia.

Mazmur 1:1 “berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasehat orang fasik”, tidak Seiman) Ini adalah peringatan bagi kita supaya kita tidak meminta nasehat dari orang yang tidak Seiman. Amsal 11:14 juga menulis untuk kita: “Jikalau tidak ada pimpinan jatuhlah bangsa, tetapi jikalau penasehat banyak keselamatan ada.” Ini memberikan penjelasan kepada kita bahwa ada nasehat yang baik dan ada nasehat yang jelek dan ini adalah salah satu problem di dalam kehidupan kita secara umum. Nasehat yang tepat sangat dibutuhkan bagi setiap orang, tetapi nasehat saja tidaklah cukup, adalah sangat penting menerima nasehat dari teman seiman jika kita tertarik untuk mempelajari lebih dalam rencana Tuhan dalam kehidupan kita. Adalah mungkin untuk salah mengerti dalam memahami apa yang menjadi kriteria “Teman Seiman.”

Tidak selalu orang yang menjadi anggota Gereja membuat dia seorang Penasehat Kristen, memiliki agama yang sama belum tentu orang itu memiliki Iman yang sama. Apa yang dimaksud dengan orang Beriman? Apa yang membuat seorang disebut KRISTEN? Alkitab katakan Tuhan tahu cara melepaskan orang beriman dari pencobaan. Definisi dari Alkitab bahwa seorang disebut Beriman adalah seorang yang banyak memiliki hubungan dengan ALLAH. Sering kita mengukur kekristenan dari perbuatan seorang dan adalah lebih tepat jika kita mengukurnya dari hubungan pribadi orang itu dengan Tuhan, itu adalah kunci di dalam memahami “Pembenaran oleh Iman”, seorang disebut penasehat Kristen bila dia mempunyai hubungan pribadi dengan Yesus setiap hari dan setiap saat. Ada banyak orang

yang dapat belajar dari pengalaman kehidupan orang lain, Rehabeam tidak mau mendengarkan nasehat dari orang yang berpengalaman.

Mari kita lihat cerita yang menarik lagi dari Perjanjian Lama dalam 1 Raja-raja 22: Kerajaan sudah terbagi dua yaitu Israel dan Yehuda, Ahab adalah Raja Israel dan Yosafat Raja Yehuda. Ahab datang ke Yosafat minta bantuan untuk bersama sama berperang melawan Ramod-Gilead; dalam pasal 5 Yosafat berkata: "Baiklah kita tanyakan dulu Firman Tuhan", kemudian Ahab mengumpulkan kira-kira 400 nabinya dan bertanya: "Apakah aku boleh pergi berperang melawan Ramod-Gilead atau aku membatalkannya? Kemudian jawab mereka: Majulah! Tuhan akan menyerahkannya ke dalam tangan Raja." Tetapi Yosafat tidak puas dan bertanya, "Tidak adakah lagi di sini seorang Nabi Tuhan?"

Yosafat adalah Raja yang takut akan Allah tetapi Ahab tidak, ia menikah dengan wanita yang salah dan mengikuti kejahatan istrinya, karena Ahab sangat memerlukan bantuan Yosafat untuk pertempuran ini maka ia menuruti permintaan Yosafat dan berkata: "Ada seorang bernama Mikha anak Imlah yang kepadanya kita dapat minta petunjuk Tuhan, tapi aku sangat membenci dia sebab tidak pernah menubuatkan yang baik tentang aku" (ayat 8). Kemudian Ahab mengirim utusan untuk menjemput Mikha dan utusan itu juga minta supaya Mikha meramalkan yang baik seperti nabi yang lain dan Mikha menjawab "demi Tuhan yang hidup sesungguhnya apa yang akan difirmankan Tuhan kepadaku, itulah yang akan kukatakan". Tetapi dalam kasus ini Tuhan memberikan jawaban yang lain dari biasanya ketika Mikha datang kepada Ahab dan diberi pertanyaan: "apakah kami boleh pergi berperang melawan Ramod-Gilead atau kami membatalkannya, jawab Mikha kepadanya: majulah dan engkau akan beruntung, sebab Tuhan akan menyerahkannya kedalam tangan raja" (ayat 15). Ahab tahu bahwa Mikha tidak selalu sejalan dengannya dan Raja Ahab berkata lagi kepada Mikha: "sampai berapa kali aku menyuruh engkau bersumpah supaya engkau mengatakan kepadaku tidak lain dari kebenaran demi nama Tuhan" (ayat 16). Kemudian Mikha memberikan pekabaran Allah yang sebenarnya: "telah kulihat seluruh Israel bercerai berai di gunung gunung seperti domba domba yang tidak mempunyai gembala, sebab itu Tuhan berfirman: mereka ini tidak punya tuan, baiklah masing masing pulang ke rumahnya dengan selamat" (ayat 17) tetapi gantinya menghormati peringatan yang diberikan Tuhan, Ahab berkata dengan sinisnya kepada Yosafat: "bukankah telah kukatakan kepadamu, tidak pernah ia menubuatkan yang baik tentang aku, melainkan hanya malapetaka". Ahab mengetahui bahwa pekabaran yang diberikan Nabi Mikha yang terakhir adalah benar benar dari Tuhan, tetapi Ahab tidak mau menerimanya, dia pergi ke pertempuran melawan Ramod-Gilead, walaupun Ahab menyamar sebagai prajurit biasa ia akhirnya tewas dalam pertempuran. Itu memberikan pelajaran kepada kita bahwa tidaklah cukup kita hanya mempelajari rencana Tuhan dalam kehidupan kita, tetapi kita harus minta kuasa untuk menurut Perintah Allah atau kita akan seperti Ahab. Kita mungkin mempunyai pengalaman dalam kehidupan kita ketika kita mendengarkan nasehat yang salah dan kita menderita akibatnya.

Tetapi ada salah satu contoh di dalam Alkitab yang menguatkan kita yaitu: MUSA.

Ketika mertua Musa berkunjung ke padang gurun dan melihat Musa menangani masalah bangsa Israel dari pagi hingga petang, mertua Musa tahu bahwa kekuatan Musa tidaklah cukup menangani semua persoalan bangsa Israel kemudian ia memberikan nasehat untuk membuat management dan itulah management yang terbaik di dalam Alkitab dan Musa tahu nasehat itu berasal dari Allah, di dalam Kel. 18

Yitro memberikan saran bahwa Musa harus mencari orang pilihan yang takut akan ALLAH, benci akan pengajaran suap supaya menjadi pemimpin atas seribu orang, pemimpin atas seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang dan mereka diberikan kuasa untuk mengatasi masalah kecil yang timbul di antara mereka dan hanya membawa masalah yang sulit kepada Musa. Yitro berkata: "Jika engkau berbuat demikian dan ALLAH memerintahkan hal itu kepadamu, maka engkau akan sanggup menahannya dan seluruh bangsa ini akan pulang dengan puas senang ke tempatnya". Musa mendengarkan perkataan mertuanya dan dilakukannya segala yang dikatakannya (Kel. 18:23, 24). Jadi salah satu langkah pertama untuk mencari nasehat dari ALLAH adalah melalui keluarga kita, adalah suatu hal yang tidak bijaksana bila kita mempunyai anggota yang fanatik yang percaya bahwa Tuhan hanya menuntun dia saja bukan anggota keluarga yang lain sebagai satu kesatuan.

Kita harus ingat walaupun kita berkonsultasi dengan teman dekat, keluarga, atau anggota gereja yang lain jangan kita membuat keputusan hanya berdasarkan nasehat itu saja tetapi kita harus mengujinya lagi dalam doa dan mempelajari Alkitab. Salah satu anggota keluarga kita atau teman dekat kita bahkan teman seiman mungkin salah satu sarana di mana ALLAH berbicara kepada kita. ALLAH mengirim pesan kepada kita supaya kita belajar mendengar suara-Nya secara pribadi bukan bergantung pada orang lain yang kita pikir akan selalu berdoa untuk kita. Akhirnya nasehat yang terindah datang dari Surga yang kita sebut Penasehat yang Ajaib atau Raja Damai.

ALLAH ingin kita mengetahui kehendak-Nya dalam kehidupan kita sehari-hari melalui hubungan Pribadi SETIAP HARI dengan-Nya dan berkat selalu ALLAH sediakan bagi siapa saja yang mengasihi-Nya dan menurut kehendak-Nya. Kiranya Kasih Setia Tuhan selalu menyertai kita sampai MARANATHA.



– BAMBANG TIONO

Ketua GMAHK Jemaat Chinese MT Haryono II, Jakarta.

Istri: Januaria Pandoh.

Anak-anak: Juan (2 tahun 10 bulan) dan Jose (9 bulan).



## Amaran di Balik Tragedi Merapi

Berita dalam negeri yang masih hangat belakangan ini masih sekitar gempa bumi di berbagai tempat yang tentunya belum terhapus juga mengenai aktivitas Gunung Merapi di Yogya, Jawa Tengah yang telah banyak menelan korban. Itulah sebabnya melalui editorial ini kita akan petik satu pelajaran dari sisi rohaninya sehubungan dengan peristiwa tersebut.

Tentunya letusan yang terjadi sangat membahayakan masyarakat yang tinggal di lereng gunung tersebut. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini maka pihak-pihak yang berkepentingan mengawasi gunung merapi ini bisa memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi berdasarkan tanda-tanda yang mereka dapatkan.

Dari tanda-tanda yang mereka pantau, mulai dari ratusan gempa setiap hari yang terjadi, asap hitam yang membumbung tinggi dan lelehan lava dari puncak gunung itu, serta beberapa indikasi lain maka mereka memperkirakan gunung Merapi ini akan meletus dalam beberapa hari lagi.

Pemerintah telah menghimbau masyarakat untuk bersedia dievakuasi ke tempat yang aman. Tapi kelihatannya banyak warga yang belum bersedia dievakuasi. Hanya beberapa orang tua, wanita dan anak-anak yang sudah dievakuasi menjauhi gunung tersebut. Umumnya para pria masih enggan meninggalkan desa mereka karena khawatir ternak-ternak yang selama ini menjadi sumber pendapatan mereka tidak ada yang mengurus.

Pemerintah telah mempersiapkan antisipasi untuk mengatasi kemungkinan yang terburuk. Tempat-tempat pengungsian sudah dipersiapkan, truk-truk untuk evakuasi telah disiagakan. Para petugas kesehatan juga tidak mau ketinggalan untuk mempersiapkan perawatan korban sakit, dan juga telah mempersiapkan perawatan khusus luka bakar. Karena kalau gunung ini meletus, kemungkinan yang paling diperlukan adalah perawatan luka bakar karena terkena lava panas itu.

Berton-ton bantuan makanan telah dikirim untuk para penduduk sekiranya mereka nanti mengungsi, bahkan pihak kementerian sosial juga mengirimkan kantong-kantong mayat ke lokasi pengungsi untuk mengantisipasi jatuhnya korban tewas karena bencana itu nanti.

Kelihatannya persiapan mengantisipasi kemungkinan yang terburuk sudah dilakukan sedemikian rupa. Kita berharap sekiranya apa yang diperkirakan itu tidak akan terjadi, hendaknya persiapan-persiapan itu bisa menanggulangi masalah yang akan timbul karena bencana itu.

Saudaraku yang kekasih dalam Tuhan Yesus. Sebagai orang-orang yang hidup pada akhir zaman, kita telah menyaksikan dengan sangat jelas tanda-tanda kedatangan Yesus Kristus kedua kali sebagai Raja atas segala raja dan sebagai Juruselamat kita. Tanda-tanda kedatangan-Nya sudah demikian nyata sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Tuhan. Kedatangan-Nya itu jauh akan lebih dahsyat daripada meletusnya Gunung Merapi.

Yang menjadi pertanyaan bagi kita semua adalah, apakah kita telah mempersiapkan diri untuk “peristiwa” ini?!

Kalau pemerintah dan masyarakat lereng Merapi melihat tanda-tanda Gunung Merapi itu akan meletus dan mereka mempersiapkan diri untuk menghadapinya, tidakkah kita seharusnya lebih lagi dalam mempersiapkan diri kita menyambut kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus yang telah didahului dengan tanda-tanda yang sudah sangat jelas itu?!

Apa yang kita telah lakukan dalam mempersiapkan diri untuk kedatangan-Nya?!

Semoga kita semua telah bersedia. Tuhan memberkati kita semua.

*Tim Redaksi WAO*

Pelajaran Ke-15

Diubahkan Menjadi  
Seperti Kristus  
melalui  
Sembahlah Allah  
dalam  
Roh dan  
Kebenaran  
Analisis Alkitabiah Kitab  
Maleakhi



Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

**Pendahuluan**

- A. Pekabaran Tiga Malaikat Benar berdasarkan Wahyu 14:6-11 menegaskan agar umat manusia menyembah Allah sebagai Sang Pencipta dan Penguasa Yang Hidup dan Kekal serta bukan mengabdikan kepada alam yang hanya ciptaan-Nya alias tidak mengandalkan materi atau materialistik.
- B. Mazmur 24 menegaskan selanjutnya bahwa Allah sebagai Pencipta dan Penguasa adalah Pemilik segala sesuatu di alam semesta ini. Apa saja yang menjadi harta benda yang menjadi “milik kita” adalah yang Sang Pencipta berikan kepada kita untuk dipertanggungjawabkan dengan tepat dan benar. Inilah yang disebut prinsip penatalayanan Kristiani.
- C. Sebagai hamba Allah yang setia dan sedang hidup di zaman mutakhir yang penuh dengan motivasi materi sebagai andalan hidup duniawi yang sekular, pekabaran nabi terakhir di Alkitab Perjanjian Lama yaitu Maleakhi sangat cocok untuk disimak secara seksama dan tuntas.
- D. Nabi Maleakhi bernubuat, “Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia [maksudnya bukan orangnya tapi semangatnya dan pekabarannya] kepadamu menjelang datangnya hari YAHWEH yang besar dan dahsyat itu [yaitu Hari yang penuh pengharapan di saat kedatangan Yesus kedua kali]. Maka ia [yaitu Elia dalam arti Si Pembaharu atau reformis] akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah” (4:5-6).
- E. Dengan demikian, atas tuntunan Roh Kudus yang sama dengan Roh Nubuat dan juga Roh Kebenaran yang sudah memberi Kesaksian Yesus di dalam Alkitab khususnya kitab Maleakhi, pada saat yang mulia ini, kita akan mendalami

Firman Allah yang penuh kuasa melalui pekabaran Maleakhi yang menghimbau umat manusia agar SEMBAHLAH ALLAH DALAM ROH DAN KEBENARAN.

**Pembahasan**

- A. Latar belakang pekabaran Maleakhi:
  1. Maleakhi artinya utusan-Ku (Maleakhi 1:1; 3:1).
  2. Sebagai nabi yang terakhir di zaman Perjanjian Lama di periode pemulihan umat Allah, Maleakhi mengajak umat Allah untuk beribadah kepada Allah dengan tuntunan Roh Kudus berdasarkan kebenaran Firman Allah.
  3. Maleakhi melayani umat Allah setelah nabi Hagai dan Zakharia menghimbau umat-Nya mendirikan Bait Suci di Yerusalem agar tuntas selesai, sehingga peribadatan sejati dapat berlangsung.
  4. Bait Suci sudah selesai dan reformasi kehidupan sudah dilakukan oleh Ezra dan Nehemia, namun nyatanya hanya formalitas saja.
  5. Nabi Maleakhi berkhotbah dan menegor umat Allah melalui pekabaran kitabnya bahwa dibutuhkan reformasi total, dengan demikian barulah mereka benar-benar MENYEMBAH ALLAH DALAM ROH DAN KEBENARAN.
- B. Garis besar pekabaran nabi Maleakhi:
  1. Maleakhi 1:1 Judul pekabaran
  2. Maleakhi 1:2-5 Masalah mengasihi Allah sebagai Suami

3. Maleakhi 1:6-14 Masalah menghormati Allah sebagai Bapa
  4. Maleakhi 2:1-9 Masalah para imam untuk menghormati Nama-Nya
  5. Maleakhi 2:10-17 Masalah kesetiaan terhadap janji-sumpah kesatuan
  6. Maleakhi 3:1-18 Masalah kejujuran sebagai penatalayan Allah
  7. Maleakhi 4:1-6 Masalah pembaharuan hidup total
- C. Penyampaian khotbah Maleakhi dalam bentuk dialog antara Allah dan umat-Nya.

Sehubungan dengan BERIBADAH DALAM KASIH, Maleakhi 1:2 "Aku mengasihi kamu," firman YAHWEH [sebagai suami umatnya]. Tetapi kamu berkata [menantang YAHWEH sebagai suaminya]: "Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami?" "Bukankah Esau itu kakak Yakub?" demikianlah firman YAHWEH. "Namun Aku mengasihi [budaya hidup] Yakub, 1:3 tetapi membenci [budaya hidup] Esau. [Itulah] sebabnya Aku membuat pegunungannya menjadi sunyi sepi dan tanah pusakanya Kujadikan padang gurun" [Inilah juga pekabaran yang Obaja sampaikan kepada Edom]. 1:4 Apabila Edom berkata: "Kami telah hancur, tetapi kami akan membangun kembali reruntuhan itu," maka beginilah firman YAHWEH semesta alam: "Mereka boleh saja membangun, tetapi Aku akan merobohkannya; dan orang akan menyebutkannya daerah kefasikan dan bangsa yang kepadanya YAHWEH mendisiplin dengan kasih sampai selama-lamanya." 1:5 Matamu akan melihat dan kamu sendiri akan berkata: "YAHWEH maha besar sampai di luar daerah Israel."

Sehubungan dengan BERIBADAH DALAM KEHORMATAN, Maleakhi 1:6 Seorang anak menghormati bapanya dan seorang hamba menghormati tuannya. Jika Aku ini bapa, di manakah hormat yang kepada-Ku itu? Jika Aku ini tuan, di manakah takut yang kepada-Ku itu? firman YAHWEH semesta alam kepada kamu, hai para imam yang menghina nama-Ku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menghina nama-Mu?" 1:7 Kamu membawa roti cemar ke atas mezbah-Ku, tetapi berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami mencemarkannya?" Dengan cara menyangka: "Meja YAHWEH boleh dihinakan!" 1:8 Apabila kamu membawa seekor binatang buta untuk dipersembahkan, tidakkah itu jahat? Apabila kamu membawa binatang yang timpang dan sakit, tidakkah itu jahat? Cobalah menyampaikannya kepada bupatimu, apakah ia berkenan kepadamu, apalagi menyambut engkau dengan baik? firman YAHWEH semesta alam. 1:9 Maka sekarang: "Cobalah melunakkan hati Allah, supaya Ia mengasihani kita!" Oleh tangan kamulah terjadi hal itu, masakan Ia akan menyambut salah seorang dari padamu dengan baik? firman YAHWEH semesta alam. 1:10 Sekiranya ada di antara kamu yang mau menutup pintu, supaya jangan kamu menyalakan api di mezbah-Ku dengan percuma. Aku tidak suka kepada kamu, firman TUHAN semesta alam, dan Aku tidak berkenan menerima persembahan dari tanganmu. 1:11 Sebab dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, dan di setiap tempat dibakar dan dipersembahkan korban bagi nama-Ku dan juga korban sajian yang tahir; sebab nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, firman YAHWEH semesta alam. 1:12 Tetapi kamu

ini menjajiskannya, karena kamu menyangka: "Meja Tuhan memang cemar dan makanan yang ada di situ boleh dihinakan!" 1:13 Kamu berkata: "Lihat, alangkah susah payahnya!" dan kamu menyusahkan Aku, firman YAHWEH semesta alam. Kamu membawa binatang yang dirampas, binatang yang timpang dan binatang yang sakit, kamu membawanya sebagai persembahan. Akan berkenankah Aku menerimanya dari tanganmu? firman YAHWEH. 1:14 Terkutuklah penipu, yang mempunyai seekor binatang jantan di antara kawanan ternaknya, yang dinazarkannya, tetapi ia mempersembahkan binatang yang cacat kepada Tuhan. Sebab Aku ini Raja yang besar, firman YAHWEH semesta alam, dan nama-Ku ditakuti di antara bangsa-bangsa.

Masih tentang BERIBADAH DENGAN KEHORMATAN khusus ditujukan kepada para imam yang melayani di Bait Suci, Maleakhi 2:1, Maka sekarang, kepada kamulah tertuju perintah ini, hai para imam! 2:2 Jika kamu tidak mendengarkan, dan jika kamu tidak memberi perhatian untuk menghormati nama-Ku, firman YAHWEH semesta alam, maka Aku akan mengirinkan kutuk ke antaramu dan akan membuat berkat-berkatmu menjadi kutuk, dan Aku telah membuatnya menjadi kutuk, sebab kamu ini tidak memperhatikan. 2:3 Sesungguhnya, Aku akan mematahkan lenganmu dan akan melemparkan kotoran ke mukamu, yakni kotoran korban dari hari-hari rayamu, dan orang akan menyeret kamu ke kotoran itu. 2:4 Maka kamu akan sadar, bahwa Kukirimkan perintah ini kepadamu, supaya perjanjian-Ku dengan Lewi tetap dipegang, firman YAHWEH semesta alam. 2:5 Perjanjian-Ku dengan dia pada satu pihak ialah kehidupan dan sejahtera dan itu Kuberikan kepadanya -- pada pihak lain ketakutan -- dan ia takut kepada-Ku dan gentar terhadap nama-Ku. 2:6 Pengajaran yang benar ada dalam mulutnya dan kecurangan tidak terdapat pada bibirnya. Dalam damai sejahtera dan kejujuran ia mengikuti Aku dan banyak orang dibuatnya berbalik dari pada kesalahan. 2:7 Sebab bibir seorang imam memelihara pengetahuan dan orang mencari pengajaran dari mulutnya, sebab dialah utusan YAHWEH semesta alam. 2:8 Tetapi kamu ini menyimpang dari jalan; kamu membuat banyak orang tergelincir dengan pengajaranmu; kamu merusakkan perjanjian dengan Lewi, firman YAHWEH semesta alam. 2:9 Maka Aku pun akan membuat kamu hina dan rendah bagi seluruh umat ini, oleh karena kamu tidak mengikuti jalan yang Kutunjukkan, tetapi memandang bulu dalam pengajaranmu.

Sehubungan dengan BERIBADAH DENGAN PENUH KESETIAAN, Maleakhi 2:10, Bukankah kita sekalian mempunyai satu bapa? Bukankah satu Allah menciptakan kita? Lalu mengapa kita berkhianat satu sama lain dan dengan demikian menjajiskan perjanjian nenek moyang kita? 2:11 Yehuda berkhianat, dan perbuatan keji dilakukan di Israel dan di Yerusalem, sebab Yehuda telah menjajiskan tempat kudus yang dikasihi TUHAN dan telah menjadi suami anak perempuan allah asing. 2:12 Biarlah YAHWEH melenyapkan dari kemah-kemah Yakub segenap keturunan orang yang berbuat demikian, sekalipun ia membawa persembahan kepada YAHWEH semesta alam! 2:13 Dan inilah yang kedua yang kamu lakukan: Kamu menutupi mezbah YAHWEH dengan air mata, dengan tangisan dan rintihan, oleh karena Ia tidak lagi berpaling kepada persembahan dan tidak berkenan menerimanya dari tanganmu. 2:14 Dan kamu bertanya: "Oleh karena apa?" Oleh sebab YAHWEH telah menjadi saksi



antara engkau dan isteri masa mudamu yang kepadanya engkau telah tidak setia, padahal dialah teman sekutumu dan isteri seperjanjianmu. 2:15 Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya. 2:16 Sebab Aku membenci perceraian, firman YAHWEH, Allah Israel -- juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan, firman YAHWEH semesta alam. Maka jagalah dirimu dan janganlah berkhianat! 2:17 Kamu menyusahi YAHWEH dengan perkataanmu. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menyusahi Dia?" Dengan cara kamu menyangka: "Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata YAHWEH; kepada orang-orang yang demikianlah Ia berkenan -- atau jika tidak, di manakah Allah yang menghukum?"

Sehubungan dengan BERIBADAH DALAM KEJUJURAN SEBAGAI PENATALAYAN ALLAH, Maleakhi 3:1, Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman YAHWEH semesta alam. 3:2 Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. 3:3 Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada YAHWEH. 3:4 Maka persembahkan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan hati YAHWEH seperti pada hari-hari dahulu kala dan seperti tahun-tahun yang sudah-sudah. 3:5 Aku akan mendekati kamu untuk menghakimi dan akan segera menjadi saksi terhadap tukang-tukang sihir, orang-orang berzinah dan orang-orang yang bersumpah dusta dan terhadap orang-orang yang menindas orang upahan, janda dan anak piatu, dan yang mendesak ke samping orang asing, dengan tidak takut kepada-Ku, firman YAHWEH semesta alam. 3:6 Bahwasanya Aku, YAHWEH, tidak berubah, dan kamu, bani Yakub, tidak akan lenyap. 3:7 Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman YAHWEH semesta alam. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami harus kembali?" 3:8 Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus! 3:9 Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa! 3:10 Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman YAHWEH semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan muncurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. 3:11 Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggur di padang tidak berbuah bagimu, firman YAHWEH semesta alam. 3:12 Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu ini akan menjadi negeri kesukaan, firman YAHWEH semesta alam. 3:13 Bicarakanmu kurang ajar tentang Aku, firman

YAHWEH. Tetapi kamu berkata: "Apakah kami bicarakan di antara kami tentang Engkau?" 3:14 Kamu berkata: "Adalah sia-sia beribadah kepada Allah. Apakah untungya kita memelihara apa yang harus dilakukan terhadap-Nya dan berjalan dengan pakaian berkabung di hadapan YAHWEH semesta alam? 3:15 Oleh sebab itu kita ini menyebut berbahagia orang-orang yang gegabah: bukan saja mujur orang-orang yang berbuat fasik itu, tetapi dengan mencoba Allah pun, mereka luput juga." 3:16 Beginilah berbicara satu sama lain orang-orang yang takut akan YAHWEH: "YAHWEH memperhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab peringatan ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan YAHWEH dan bagi orang-orang yang menghormati nama-Nya." 3:17 Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku sendiri, firman YAHWEH semesta alam, pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. 3:18 Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

Sehubungan dengan BERIBADAH DALAM KEADAAN REFORMASI TOTAL, Maleakhi 4:1, Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman YAHWEH semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka. 4:2 Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang. 4:3 Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang Kusiapkan itu, firman YAHWEH semesta alam. 4:4 Ingatlah kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum. 4:5-6 "Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia [maksudnya bukan orangnya tapi semangatnya dan pekabarannya] kepadamu menjelang datangnya hari YAHWEH yang besar dan dahsyat itu [yaitu Hari yang penuh pengharapan di saat kedatangan Yesus kedua kali]. Maka ia [yaitu Elia dalam arti Si Pembaharu atau reformis] akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah"

#### D. PERIBADATAN SEJATI:

1. Roma 12:1-2 menegaskan, "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan [dalam arti korban bakaran] yang hidup, yang istimewa dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu [seperti ulat menjadi kupu-kupu yaitu perubahan total oleh kuasa Roh Kudus], sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."
2. Yohanes 4:21-24 tentang BERIBADAH DALAM ROH DAN KEBENARAN, Firman Allah yang Hidup: Alkitab

dalam bahasa sehari-hari menafsirkan sebagai berikut, Yesus berkata kepada umat-Nya: “Akan tiba waktunya di mana umat-Nya tidak peduli lagi apakah akan beribadah kepada Allah di gunung Gerizim atau di bukit Sion, Yerusalem. Karena Yang Penting BUKAN TEMPAT DI MANA UMAT-NYA BERIBADAH, TETAPI CARA UMAT-NYA BERIBADAH, misalnya, apakah peribadatan itu bersifat rohani serta sungguh-sungguh? Ataukah umat-Nya beribadah dengan pertolongan Roh Kudus? Karena Allah adalah Roh, dengan demikian untuk beribadah sebagaimana mestinya, umat-Nya patutlah dapat pertolongan-Nya. Peribadatan semacam inilah Yang Allah kehendaki dari umat-Nya.”

3. Selanjutnya, hamba Allah untuk zaman akhir mengomentari Kesaksian Yesus tersebut melalui tuntutan Roh Nubuat sebagai berikut: “He desired to lift the thoughts of His hearer above matters of form and ceremony, and questions of controversy. "The hour cometh," He said, "and now is, when the true worshipers shall worship the Father in spirit and in truth: for the Father seeketh such to worship Him. God is a Spirit: and they that worship Him must worship Him in spirit and in truth." Here is declared the same truth that Jesus had revealed to Nicodemus when He said, "Except a man be born from above, he cannot see the kingdom of God." John 3:3, margin. Not by seeking a holy mountain or a sacred temple are men brought into communion with heaven. Religion is not to be confined to external forms and ceremonies. The religion that comes from God is the only religion that will lead to God. In order to serve Him aright, we must be born of the divine Spirit. This will purify the heart and renew the mind, giving us a new capacity for knowing and loving God. It will give us a willing obedience to all His requirements. This is true worship. It is the fruit of the working of the Holy Spirit. By the Spirit every sincere prayer is indited, and such prayer is acceptable to God. Wherever a soul reaches out after God, there the Spirit's working is manifest, and God will reveal Himself to that soul. For such worshipers He is seeking. He waits to receive them, and to make them His sons and daughters” (The Desire of Ages, 189). Bandingkan dengan Stanley Ng Wai-Chun, membahas tentang “Di mana Kita Beribadah” dalam “Ibadah Sejati,” Warta Gereja Advent, edisi khusus Pekan Doa Jemaat tahun 2002, 17-20.

### Penutup

1. Melalui pekabaran nabi Maleakhi, umat Allah zaman akhir patut MENYEMBAH ALLAH DALAM ROH DAN KEBENARAN, yaitu:
  1. Menyembah Allah dalam Kasih Surgawi
  2. Menyembah Allah dengan penuh hormat
  3. Menyembah Allah dalam pelayanan yang penuh hormat
  4. Menyembah Allah dengan kesetiaan yang tuntas
  5. Menyembah Allah dengan kejujuran dan ketulusan hati
  6. Menyembah Allah melalui pembaharuan hidup secara total
2. Sebagai pemberita Allah di zaman akhir yang mengandalkan Allah sebagai Sang Pencipta dan Penguasa alam semesta,

umat-Nya akan tampil sebagai Elia-Elia modern serta juga Yohanes-Yohanes Pembaptis modern yang berani berdiri teguh walau langit runtuh serta juga seperti Daniel dan Yusuf, sebagai mana yang hamba Allah untuk zaman akhir tegaskan, “The greatest want of the world is the want of men-- men who will not be bought or sold, men who in their inmost souls are true and honest, men who do not fear to call sin by its right name, men whose conscience is as true to duty as the needle to the pole, men who will stand for the right though the heavens fall. But such a character is not the result of accident; it is not due to special favors or endowments of Providence. A noble character is the result of self-discipline, of the subjection of the lower to the higher nature--the surrender of self for the service of love to God and man” (Education, 57).

3. Komentari hamba Allah tentang Maleakhi 4:5- 6. The Elijah Message.--In this age, just prior to the second coming of Christ in the clouds of heaven, God calls for men who will prepare a people to stand in the great day of the Lord. Just such a work as that which John did, is to be carried on in these last days. The Lord is giving messages to His people, through the instruments He has chosen, and He would have all heed the admonitions and warnings He sends. The message preceding the public ministry of Christ was, Repent, publicans and sinners; repent, Pharisees and Sadducees; "for the kingdom of heaven is at hand." Our message is not to be one of peace and safety. As a people who believe in Christ's soon appearing, we have a definite message to bear,--"Prepare to meet thy God." {4BC 1184.6} Our message must be as direct as was that of John. He rebuked kings for their iniquity. Notwithstanding the peril his life was in, he never allowed truth to languish on his lips. Our work in this age must be as faithfully done. . . . {4BC 1184.7} In this time of well-nigh universal apostasy, God calls upon His messengers to proclaim His law in the spirit and power of Elias. As John the Baptist, in preparing a people for Christ's first advent, called their attention to the Ten Commandments, so we are to give, with no uncertain sound, the message: "Fear God, and give glory to him; for the hour of his judgment is come." With the earnestness that characterized Elijah the prophet and John the Baptist, we are to strive to prepare the way for Christ's second advent (SW March 21, 1905). {4BC 1184.8}.

(bersambung)



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI

# Keselamatan di Dalam Alkitab

(Bab 37 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Dr. Eddy Lukas - Koordinator Tim Penterjemah & Dewan Redaksi WAO

“Tadi malam kita berbicara tentang masa-masa sulit yang akan datang,” kata Michael. Dia kelihatannya sangat serius. “Apa yang harus kita lakukan untuk melaluinya dan tetap berpihak pada Yesus.”

“Untungnya, Tuhan memberikan kita arahan yang baik di Alkitab,” Ibu menjawab. “Itu akan memelihara kita jika kita mengikutinya.”

“Maksud Ibu bahwa jika kita mengikuti apa yang dikatakan Tuhan di Alkitab kita tidak akan terluka dalam kekacauan apa pun yang akan terjadi?” tanya Michael.

“Tidak,” kata Ibu, “saya yakin Tuhan akan melakukan segala hal yang dapat Dia perbuat untuk menjaga kita secara fisik. Tetapi kadang-kadang orang baik terluka. Saya berbicara mengenai Tuhan menjaga kita secara Rohani. Jika kita memilih untuk mengikuti Dia, Dia akan menolong kita untuk mengikuti-Nya bahkan lebih dekat lagi.”

“Tentu saja, Setan melakukan segala sesuatu sebisa mungkin untuk menjauhkan orang-orang dari belajar apa yang diajarkan Alkitab. Dia menciptakan tiruan-tiruan untuk menyulitkan membedakan antara apa yang Tuhan sebenarnya ajarkan dan apa yang dikatakan manusia bahwa Tuhan mengajarkannya. Untuk bisa tetap setia kepada-Nya selama masa percobaan, kita perlu mengerti sendiri apa yang diajarkan Alkitab. Ny. White berkata kita perlu untuk “membentengi pikiran kita” dengan kebenaran Alkitab untuk selamat secara rohani. Apa yang kamu pikirkan ketika kamu memikirkan kota yang dibentengi?”

Michael berpikir sejenak. “Itu memerlukan suatu tembok yang kuat dan tentara-tentara yang bagus, benar kan?”

“Ya,” ibu setuju. “dan apa yang perlu disimpan di bagian dalam tembok?”

“O, ya,” Michael tersenyum, “kota itu tidak akan bertahan lama tanpa persediaan makanan dan air.”

“Benar,” kata Ibu. “Apa yang dilambangkan oleh tembok dan tentara dalam ‘kota yang dibentengi’ dalam pikiran kita?”

“Mungkin temboknya seperti hukum Tuhan yang melindungi kita, dan tentaranya melambangkan malaikat-malaikat.” Michael membalas.

“Saya rasa kamu benar, Ibu menanggapi. “Dan apa yang dilambangkan oleh persediaan di dalam kota?”

“Apakah itu seperti mengetahui Alkitab bagi diri kita sendiri?”

“Itu sudah pasti. Jika kita tidak ingin tertipu, kita perlu memiliki informasi Alkitab yang sebenarnya tersimpan di dalam pikiran kita. Kecuali, kita hanya percaya pada perasaan kita saja atau apa pun yang orang lain katakan pada kita, apakah itu selaras atau tidak dengan Firman Tuhan.”

“Michael berkata, “Kedengarannya seperti kita harus memastikan bahwa kita mengambil waktu untuk belajar banyak hal sekarang sehingga kita akan mengingatnya kemudian.”

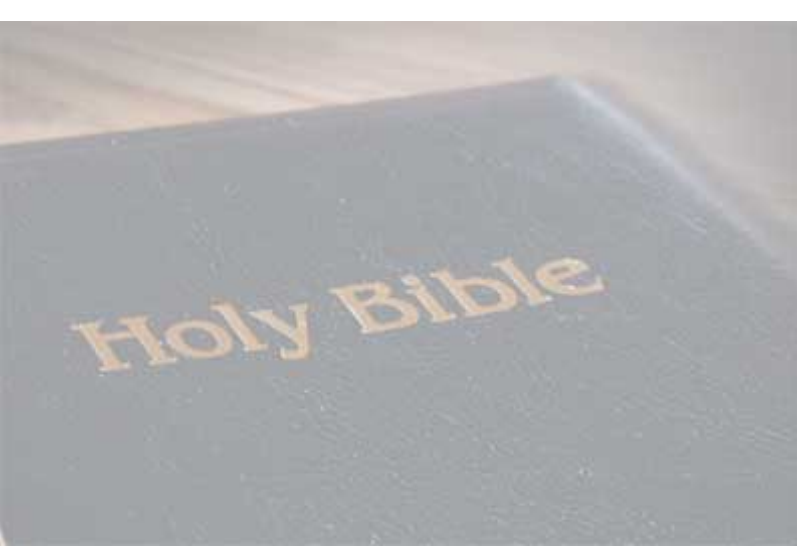
“Itulah yang sedang kita kerjakan saat kita membicarakan tentang hal-hal ini,” kata Ibu. “Dan kita harus memastikan mengundang Yesus ke dalam hati kita setiap hari. Mari kita lihat pada beberapa ayat

Alkitab sekarang. Bisakah kamu membaca Wahyu 14:9?”

“Baiklah,” kata Michael. “Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: ‘Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya.’” “Apakah tanda dari binatang itu, Bu, dan bagaimana kita menghindari mendapatkannya? Seperti apa rupanya? Apakah seperti sebuah tato atau semacam itu?”

“Tidak,” Ibu tersenyum. “Tanda binatang itu bukanlah sesuatu yang bisa kamu lihat; itu tidak seperti sebuah tato yang dituliskan di tubuh seseorang. Tanda dari binatang itu adalah cara Alkitab menggambarkan orang-orang yang menerima tipu daya Setan di hari-hari terakhir. Dikatakan bahwa barang





mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.’

“Itu luar biasa! Jadi Tuhan akan menolong kita mengingat ayat-

siapa yang memilih untuk mengikuti Setan dan peraturannya, lebih daripada Tuhan dan peraturan-Nya, akan di’tandai’ sebagai orang-orang yang tidak setia kepada Tuhan. Orang-orang yang mengikuti apa yang para pemimpin gereja mereka ajarkan, lebih daripada mempelajari Alkitab bagi dirinya sendiri, akan di’tandai’ sebagai tidak setia.”

“Apakah itu berarti bahwa kita tidak boleh mempercayai siapa pun yang memimpin gereja kita?” tanya Michael.

“Tidak,” kata Ibu. “Kebanyakan para pemimpin gereja kita adalah orang-orang yang baik dan saleh, namun kita bertanggung jawab untuk mempelajari Alkitab kita. Kita semua perlu memastikan bahwa apa yang kita percayai adalah yang dikatakan Tuhan. Orang-orang harus membuat keputusan yang sulit karena kadang-kadang kesetiaan mereka akan terbagi. Mungkin beberapa anggota keluarga mereka sendiri, orang-orang yang mereka kasih atau teman-teman baik, akan memilih jalan yang salah. Tetapi Yesus akan menolong kita. Mazmur 16:7, 8 berjanji, ‘Aku memuji Tuhan yang telah memberi nasehat kepadaku, ya, pada waktu malam hati nuraniku mengajari aku. Aku senantiasa memandang kepada Tuhan; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.’ Itu adalah suatu janji yang menguatkan, bukan? Dan saya benar-benar suka dengan doa Daud di Mazmur 119:18. ‘Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.’”

“Itu adalah janji yang baik,” kata Michael. “saya rasa saya akan berdoa dengan doa itu juga.”

“Ini adalah janji lainnya yang menolong,” kata Ibu. “Itu adalah Yohanes 14:26. ‘Tetapi penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan

ayat Alkitab ketika kita membutuhkannya. Apa lagi yang harus saya lakukan untuk bersiap-siap?” tanya Michael.

“Lihat di Mazmur 119:11.” Ibu mengusulkan.

Michael menemukan bagian itu dan membacanya, “’Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.’ Apakah artinya itu, Bu?”

“Itu artinya bahwa jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan Firman Tuhan dan memikirkannya, dan percaya kepadanya, itu akan menolong kita untuk tidak berdosa. Terlalu banyak orang hari ini mencari arti yang gampang di Alkitab, atau mereka hanya mengabaikan seluruhnya. Kita perlu menerima apa pun yang dikatakannya dan melakukannya.”



Kita masih mempunyai satu pilihan tentang siapa yang harus diikuti. Teks ini berbicara tentang memilih Firman Tuhan dan menjadi taat.”

“Banyak orang hari ini berkata tidak masalah apa yang kita percayai sepanjang apa yang kita pikirkan benar. Tetapi itu tidak benar. Contohnya, sekiranya kamu mengadakan perjalanan dan kamu tiba di suatu persimpangan di mana ada dua jalan menuju arah yang

berbeda. Suatu tanda menunjuk satu jalan ke tempat yang kamu tuju. Tetapi kamu mengabaikan tanda itu dan mengambil jalan yang ‘sepertinya benar’ bagimu. Mungkin kamu bermaksud baik, tetapi kamu tetap ada di jalan yang salah dan tiba di tempat yang salah.”

“Ini adalah ayat lain tentang memilih. Baca Yohanes 7:17.”

Michael membaca, “Barang siapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri.”

“Apakah ini berarti bahwa Tuhan akan menolong kita untuk mengetahui apa yang benar jika kita memilih untuk mengikuti Dia?”

“Tepat, seperti itu maksudnya,” kata Ibu.

“Saya senang Tuhan memberikan kita janji-janji ini,” kata Michael. “Bagaimana mungkin seseorang bisa hilang dengan semua pertolongan yang Tuhan berikan kepada kita?”

“Sangat sulit dimengerti,” kata Ibu, “dan saya yakin itu membuat Tuhan menangis ketika Dia memikirkannya.”

“Saya tidak ingin Dia sampai menangis mengenai saya. Saya terlalu mencintainya untuk itu. Saya akan bersiap-siap untuk saat ini dengan berada di pihak-Nya dan menyimpan Firman-Nya di dalam hati dan pikiran saya.”

“Saya yakin Tuhan akan sangat gembira,” kata Ibu. “Dan Dia ingin kita untuk melakukan semua yang bisa kita lakukan untuk bersiap-siap. Namun ingatlah bahwa Yesuslah yang menyelamatkan kita. Itu bukan karena kita begitu baik atau seberapa banyak kita mengetahui Alkitab.”

“Saya tahu,” kata Michael. “Tetapi saya tetap ingin menunjukkan pada-Nya saya mencintainya dengan melakukan apa pun yang saya bisa untuk bersiap-siap ketika Dia datang.”



– DR. EDDY LUKAS

Dewan Redaksi WAO, Jakarta

# Roma 3:4

BIBLE COMMENTARY & ROH NUBUAT

Diterjemahkan bebas oleh Pdt. Sweneys Tandidio, AIIAS - Philippines

“*Mengatasi (KJV)*” atau “*menang (ITB-LAI)*.” Atau, “menang.” Kata Yunani yang digunakan biasanya dipakai untuk menunjuk kepada pemeriksaan pengadilan.

*Dihakimi.* Atau, “ke pengadilan” (lih. 1 Kor. 6:1, 6, di mana kata Yunani yang sama diterjemahkan). Bisa saja Paulus, di sini, menunjuk kepada masalah utama dalam pertentangan yang besar antara yang baik dan yang jahat. Tabiat dan keadilan Allah, sebagaimana adanya, telah dipertaruhkan di hadapan manusia dan alam semesta (lih. Rom. 3:25, 26).

**RAHMAT DAN  
KEADILAN  
BERTEMU DI  
SALIB  
ELLEN G. WHITE,  
SONS AND  
DAUGHTERS OF  
GOD (WASHINGTON,  
DC: REVIEW &  
HERALD, 1955), 243.**

**4. “Allah melarang (KJV)” atau “Sekali-kali tidak! (ITB-LAI).”** Yunani *mē genoito*, secara harfiah, “semoga hal [ini] tidak terjadi.” Paulus menggunakan ungkapan tersebut sebanyak 14 kali, selalu untuk menyatakan suatu perasaan penolakan yang kuat. Ungkapan bahasa Ibrani yang sesuai dengan *mē genoito* adalah *chalilah*, secara harfiah “suatu kecemaran, kebencian, dan hal yang tak terpikirkan” (lih. 1 Sam. 20:2).

“*Biarlah Allah [yang] benar (KJV)*” atau “*...Allah adalah benar (ITB-LAI)*.” Atau, “biarlah Allah terus benar,” atau “biarlah Allah didapati benar,” atau “biarlah Allah membuktikan benar.” Sekalipun manusia telah membuktikan ketidak-setiaan mereka, biarlah Allah dilihat dan diakui benar (lih. 2 Tim. 2:13).

**Semua manusia pembohong.** Kata-kata ini berasal dari LXX, kitab Mzr. 116:11.

**Seperti ada tertulis.** Kutipan ini diambil dari LXX, kitab Mzr. 51:4. Dalam kitab Mazmur, Daud mengungkapkan dalamnya pertobatan dari dosanya dengan Beth-sheba serta mengakui bahwa Allah adil dalam menjatuhkan hukuman dan adil dalam menghukum. Paulus mengambil kata-kata Daud itu untuk mendukung penjelasannya di Roma 3:3 bahwa ketidaksetiaan manusia tidak dapat membatalkan kesetiaan Allah, melainkan, justru menegakkan pembenaran Allah.

**Ternyata benar.** Atau, “diakui benar,” atau “diumumkan benar.” Inilah arti dari kata tersebut yang dapat diterapkan kepada Allah segala kebenaran.

Kasih dan kesetiaan akan bertemu, keadilan dan damai sejahtera akan bercium-ciuman (Mrz. 85:10).

Rahmat dan keadilan berdiri berpisah, berlawanan antara satu dengan yang lain, terpisahkan oleh teluk yang luas. Tuhan yang adalah Penebus kita mengenakan Keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan dalam kemanusiaan itu [Ia] menghidupkan satu tabiat tanpa noda atau cela. Dia menancapkan salib-Nya di pertengahan antara surga dan dunia dan menjadikan salib itu sasaran perhatian yang menjangkau kedua hal—menarik keduanya, yaitu rahmat dan keadilan, menyeberangi teluk tersebut.... Di sana terlihat se-Orang yang setara dengan Allah memikul penghukuman atas semua ketidakadilan dan dosa. Dengan kesempurnaan keadilan yang memuaskan, di salib, [Ia] menunduk dalam perasaan yang sangat dalam, berkata, sudah genap. Dengan pengorbanan yang dibuat[-Nya] demi kita, kita ditaruh di atas satu tempat yang menguntungkan. Orang berdosa, ditarik oleh kuasa Kristus dari persekongkolan dosa, mendekati salib yang ditinggikan dan merendahkan dirinya di hadapan salib itu. Kemudian dari pada itu, ada satu ciptaan baru di dalam Kristus. Orang berdosa tersebut disucikan dan dimurnikan. Satu hati yang baru diberikan baginya....

Kritus, di atas salib, telah menjadi medium di mana rahmat dan kebenaran (keadilan) bertemu bersama-sama, dan pembenaran serta kedamaian berciuman satu dengan yang lain.

# Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

Bagian 11

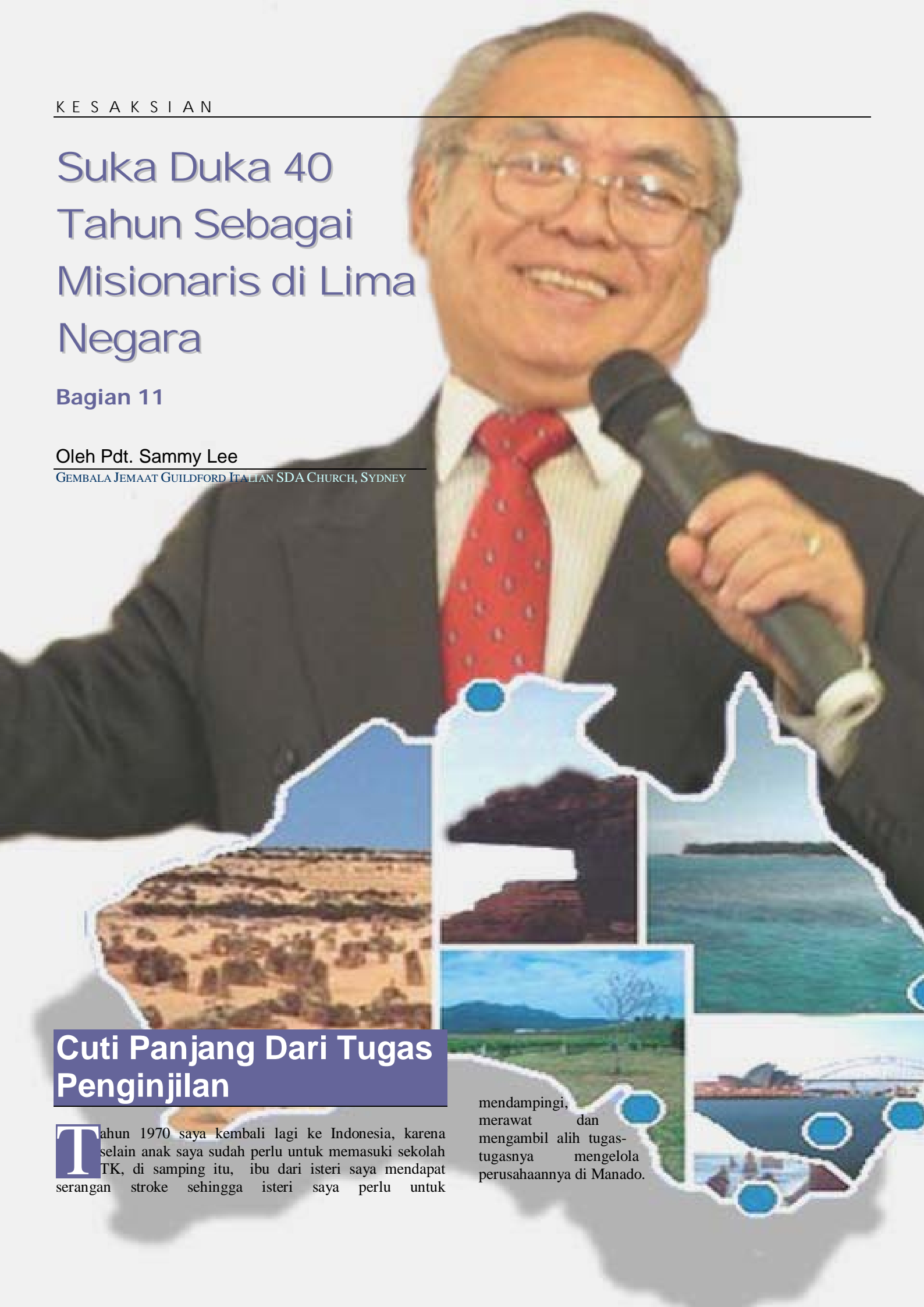
Oleh Pdt. Sammy Lee

GEMBALA JEMAAT GUILDFORD ITALIAN SDA CHURCH, SYDNEY

## Cuti Panjang Dari Tugas Penginjilan

**T**ahun 1970 saya kembali lagi ke Indonesia, karena selain anak saya sudah perlu untuk memasuki sekolah TK, di samping itu, ibu dari isteri saya mendapat serangan stroke sehingga isteri saya perlu untuk

mendampingi,  
merawat dan  
mengambil alih tugas-  
tugasnya mengelola  
perusahaannya di Manado.



Rumah dari mertua kami di Manado, terletak tidak jauh berseberangan dengan Klinik Advent dan Manado English Conversation School, di Jalan Komo, dan sekarang Fuji Image, persis seperti sebuah losmen kecil. Mertua saya menjalankan usaha *home industry* membuat kue atau kukis kabesa, yang juga diberikan julukan “kukis dollar” oleh penduduk Manado, karena bentuknya kekuning-kuningan dan bulat seperti sebuah mata uang “dollar” yang dibuat dari emas. Ada juga yang menamakannya “kukis ringgit” karena besarnya hampir sama dengan uang “ringgit” di zaman Belanda.

Di rumah itu terdapat 8 orang pembantu rumah tangga dan buruh pabrik kukis dollar, di samping selalu keluar masuk keluarga dan kenalan-kenalan mereka dari Sanger Talaud yang kebetulan mampir ke Manado. Selain kukis ringgit mereka juga membuat manisan pala. Di Sanger mertua saya mempunyai toko bahan-bahan pangan dan hasil bumi seperti kopra, cengkeh dan pala.

Pada waktu kami kembali dari Malaysia tahun 1970, saya tidak diterima kembali di daerah Minahasa Utara, entah apa sebabnya, wallahu alam, hanya Tuhan yang tahu. Saya pun tidak ingin tahu. Jadi status saya waktu itu adalah Leave of Absence, atau Cuti Panjang, karena tidak diberhentikan secara resmi dan juga tidak dipekerjakan oleh Mission.

Selama tiga tahun itu kami terpaksa berusaha sendiri, membuka perusahaan pembuatan perabot rumah (meubels) dari kayu linggua, membuka kursus bahasa Inggris yang saya namakan MEI (Minahasa English Institute) dan juga melanjutkan pengelolaan pabrik manisan pala yang dimulainya mertua saya.

Pada waktu itu saya juga ditawarkan seorang kawan untuk mengadakan kongsi mendirikan suatu perusahaan IMD (Investasi Modal Asing), yang pada saat itu belum ada di Minahasa, baru di Jawa dan Sumatera. Kawan saya itu mempunyai seorang partner orang Singapore yang memiliki modal dan sedang mencari partner yang mempunyai hubungan dengan pembesar pemerintah setempat di tingkat Propinsi Sulawesi Utara. Saya katakan bahwa Ibu Tanod Tuwaidan, yang memperlakukan saya sebagai anak mereka di Treman, adalah ipar dari Gubernur Sulawesi Utara, Majen Worang.

Jadi pada satu malam saya meminta ibu akuan saya itu untuk mengantarkan saya bertemu dengan iparnya itu. Setelah menceritakan apa yang terjadi dan kemungkinan yang bisa dilakukan, beliau mengusulkan saya mengadakan sebuah perusahaan berkongsi dengan mertuanya, yaitu Bapak A. Tomponu. Dia usulkan project yang pertama diusahakan adalah membangkitkan kembali PT. Bison milik Angkatan Laut yang terbengkalai. Rencananya mereka akan membuat pabrik minyak kelapa di Bitung, tapi entah mengapa perusahaan itu bangkrut atau ambruk sebelum berjalan.

Saya tidak mempunyai modal selain dengkul, sebab itu saya merekrut seorang anggota kita yang cukup berharta di Kuching untuk berkongsi. Dia memberikan modal dan saya mulai mengatur dengan mertua dari Gubernur itu untuk membuat perusahaan, tapi mungkin memang bukan kehendak Tuhan, walaupun sudah mendapat *green light* dan *support* dari

Gubernur, dan Panglima Kodam waktu itu, tapi akhirnya rencana itu gagal, dan kami terpaksa membanting tulang memeras keringat mengembalikan uang yang kami pinjam di Sarawak. Saya harus mengajar bahasa Inggris, baik di rumah maupun di rumah-rumah orang lain, di Kantor Gubernur, kepada empat orang Assisten Gubernur, di Kodam XIII Merdeka, kepada 40 perwira mereka, dan di RSUP Gunung Wenang kepada beberapa dokter dan dokter gigi di situ.

Murid-murid saya boleh dikata terdiri dari pembesar-pembesar dan pengusaha-pengusaha serta dokter-dokter dan keluarga mereka. Kemudian ketika Uni Indonesia Bagian Timur mempunyai rencana untuk membuka Manado English Conversation School di seberang rumah kami, dan tidak mau bersaing, maka mereka telah mendatangi saya dan menawarkan kalau saya mau kembali untuk menjadi Pendeta Distrik Tondano, di mana terdapat 21 jemaat yang harus saya pimpin dengan dibantu oleh dua orang interns pendeta muda. Alasannya, hanya saya dan ketua uni waktu itu yang mempunyai mobil. Isteri saya yang tidak suka saya menjadi pengusaha, mendorong saya untuk mengambil keputusan kembali bekerja sebagai pendeta.

Saya menerima tawaran itu, menutup perusahaan kami dan pindah ke Tondano, walaupun isteri dan anak-anak saya tetap tinggal di Manado karena perusahaan dan sekolah mereka, dan kami hanya bertemu setiap akhir pekan.

Keadaan ini berlangsung selama setahun, pada saat mana saya dipindahkan ke Amurang yang walaupun jaraknya hanya sekitar 80 km dari Manado tapi karena jalan pada waktu itu masih rusak, harus ditempuh dalam waktu hampir 3 jam. Rupanya maksud para pimpinan supaya ini memaksa isteri dan anak-anak saya tinggal saja bersama saya di Amurang. Tapi taktik ini tidak berhasil.

Sementara bertugas di Amurang saya mengambil cuti ke Sanger mengunjungi isteri dan mertua saya. Pada saat itu saya diminta oleh Bupati Sanger Talaud untuk membuat sebuah buku “Guide To Sanger Talaud” untuk mempromosikan objek-objek pariwisata yang ada di kepulauan itu. Karena merasa satu kesempatan untuk bersaksi di antara pegawai-pegawai pemerintah di Kabupaten Sanger Talaud, maka saya terima tawaran dari Bupati Tindas, dan selama tiga bulan bertualang di seluruh kepulauan itu mengumpulkan data dan foto-foto untuk manuskrip buku itu. Bapak Bupati Tindas mempunyai cita-cita yang sangat besar untuk menjadikan Sanger Talaud sebuah daerah tujuan wisata yang berarti. Beliau mempunyai rumah-rumah pribadi di Manado, Tagulandang, Siao dan Sanger Besar. Sebab itu beliau merencanakan suatu usaha perhotelan dan perjalanan wisata yang diberikan nama PT. Karamando Tour, sebagai singkatan dan Karangetang (nama pulau Siao), Awu (gunung berapi di Sanger) dan Manado. Beliau minta saya menjadi direktur-nya untuk mengurus perusahaan tersebut, karena merasa saya mempunyai bakat untuk itu. Sekali lagi rupanya ini pun bukan rencana Tuhan untuk saya. Usaha ini tidak diteruskan dan saya keburu pindah ke Australia.

Pada saat itu saya sudah meninggalkan bangku kuliah selama 13 tahun dan merasa perlu untuk diisi kembali otak saya yang rasanya mulai kosong. Saya menanyakan kalau ada kemungkinan diberikan beasiswa untuk melanjutkan study ke

luar negeri karena beberapa rekan-rekan sebaya saya, bahkan yang di bawah saya sudah mendapat *upgrading*. Jawaban pihak organisasi adalah, tidak ada *budget* tapi kalau saya mau pergi melanjutkan study ke luar negeri atas biaya sendiri, mereka tidak keberatan.

Saya menulis surat kepada Pdt. Chris Sorensen bekas Ketua Divisi Timur Jauh dengan siapa saya merasa cukup akrab. Beliau menyatakan gembira mendengar rencana saya dan rela untuk mensponsori saya datang ke USA untuk belajar. Saya tanyakan bagaimana kesempatan kerja di USA. Dia mengatakan bahwa saya boleh bekerja di pabrik makanan sehat Loma Linda Foods dan isteri saya mungkin bisa menjadi *baby sitter* dari dokter-dokter kita dan dosen-dosen di Universitas Loma Linda. Mendengar itu isteri saya menjawab: Wah, menjadi *baby sitter* itu adalah satu tugas yang berisiko sangat besar. Menjaga anak saya sendiri rasanya sudah kewalahan, saya mendingan mencuci WC di asrama daripada menjadi *baby sitter*.

Cita-cita saya itu tampaknya akan kandas atau malamise (tenggelam) di antara Pulau Talise dan Malalayang, atau kabubu (menjadi busuk) di kusu-kusu (rumput alang-alang) Manado Tua.

Pada waktu itu ada beberapa kenalan yang tertarik untuk berkongsi dengan saya membuka perusahaan di bidang pariwisata di Minahasa, dan ada pula yang menawarkan berkongsi membuat Sekolah Swasta dan Kursus Bahasa Inggris yang bertaraf Internasional di Manado. Sebelum itu ketika selesai mengadakan ceramah di Treman, Papa Joni atau Bpk. Tanod, menawarkan bahwa dia akan memberikan kepada saya sebidang tanah yang cukup luas di belakang rumahnya di Treman untuk mendirikan gereja dan rumah tempat tinggal saya sekeluarga, asal saya mau menetap di Treman. Pada waktu itu tawaran itu ditolak oleh pihak pimpinan Daerah.

Saya berpikir mungkin sekarang ini adalah rencana Tuhan supaya saya tinggal saja di Minahasa, membuat perusahaan sendiri di Manado, dan pada saat yang sama bisa mendirikan gereja yang besar di Treman dan sekalian menggembalakan secara sukarela. Kalau saya berhasil, bukankah saya bukan hanya bisa melanjutkan sekolah, mungkin saya juga akan sanggup memberikan beasiswa kepada pengerja-pengerja kita yang lain untuk meng-*upgrade* mereka.

Tetapi rupanya itu pun bukan rencana Tuhan bagi saya, karena pada suatu hari seorang perawat dari Rumah Sakit Pertamina, Sdri. Wiesye Kaunang datang ke gereja di Tondano dan berjumpa dengan saya. Dari Wiesye saya mendengar bahwa Australia sangat bagus keadaannya, apalagi kalau tinggal di sekitar Sydney Adventist Hospital, di daerah Wahroonga. Itu adalah daerah elite, yang sangat rapih bersih, padat dengan orang Advent dan mudah mendapat pekerjaan di Rumah Sakit kita. Sekolah Gereja kita di Wahroonga sangat bagus dan gereja Wahroonga adalah gereja yang terbesar dan anggota-anggotanya yang melebihi seribu orang, kebanyakan adalah dokter-dokter dan perawat-perawat dari Sydney Adventist Hospital.

Kami sangat tertarik dan isteri saya menganjurkan untuk mencari informasi dari seorang kenalan lain, yaitu Pdt. Willy Pascoe, Assisten Bendahara General Conference. Beliau menulis surat kepada Bendahara Divisi Australia Pdt. Lens Buttler dan memintanya untuk menolong kami dalam rencana kami ke Australia. Pdt. Lens Buttler dan isterinya Peggy Buttler adalah benar-benar orang-orang luar biasa dan sangat manis budi. Mereka menolong kami untuk mendapatkan pekerjaan di Sydney Adventist Hospital, kalau kami berencana untuk sekolah di Sydney.

Rencana kami sebenarnya untuk melanjutkan di Avondale College mengambil jurusan Theologia. Tetapi ketika kami menanyakan lowongan pekerjaan, kami dapati bahwa peraturan mereka hampir sama dengan di Loma Linda, yaitu mahasiswa di Avondale College kalau terdiri dari suami isteri, hanya salah satu boleh bekerja di Sanitarium Health Food Company. Yang satunya harus mencari pekerjaan di luar dari pabrik itu.

Dengan sendirinya kami terpaksa harus mencari jalan lain yaitu melamar di salah satu Universitas yang ada di Sydney. Memang sedih juga karena dengan demikian saya tidak bisa melanjutkan di bidang Theologia tapi harus di bidang lain seperti bahasa Inggris, Linguistics atau Pendidikan. Saya pilih untuk mengambil jurusan Linguistics karena memang saya sangat gemar mempelajari berbagai macam bahasa.

Saya pergi ke kantor Imigrasi pada bagian pengurusan Visa untuk siswa-siswa Asing. Ketika menyampaikan rencana saya kepada seorang pegawai Departemen Pendidikan, yang ditugaskan menjadi supervisor saya, yaitu seorang wanita Inggris yang berdwikewarganegaraan, Dr. Alland, dia menjawab dengan ketus bahwa saya telah datang ke Australia dan diberikan visa belajar di Avondale College. Jadi kalau saya tidak melanjutkan di situ, maka saya harus pulang ke negara asal saya dan nanti dari sana baru melamar lagi ke sekolah yang lain.

Pada saat itu saya rasa-rasanya benar-benar dalam posisi kehilangan tali tempat bergantung, terbang tanah tempat berpijak. Saya merasa lesu sekali dan hampir putus asa. Dengan sedih saya menuju ke lift untuk turun ke bawah. Tetapi pada saat itu saya mendengar seorang berbisik "Ssst...Pssst" Saya berpaling ke arah suara itu dan melihat seorang yang setengah tua yang tersenyum manis dan duduk di meja tulis dekat lift itu dan memberikan isyarat untuk menemui dia. Saya mendekati meja tulis itu dan dia memperkenalkan dirinya sebagai Dr. Kevin Smith, seorang turunan Yahudi Inggris, dan menjabat pekerjaan yang sama dengan Dr. Alland. Dia memberitahukan kepada saya bahwa rekannya itu memang adalah seorang yang sangat ketat dan tidak disenangi oleh teman-teman sekerjanya. Dia tidak lama lagi akan kembali secara permanen ke England, dan posisinya akan diambil alih oleh Dr. Kevin Smith itu, yaitu sebagai supervisor mahasiswa-mahasiswa dari Asia Tenggara, terutama Indonesia dan Malaysia.

Saya hanya dapat mengangkat mata saya ke atas dan berdoa dalam hati: "Terima kasih Tuhan, Engkau sungguh ajaib. Aku berserah kepada kehendak-Mu."



## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO  
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

Dia menceritakan kepada saya bahwa dia tadi mendengar pembicaraan di antara saya dengan Dr. Alland itu, dan dia tertarik ketika nama Avondale College disebutkan. Dia sering mengunjungi Avondale College dan merasa simpatik dengan pekerjaan gereja kita. Dia dulunya adalah seorang pengisap rokok berat, tidak ubahnya dengan lokomotif yang tidak bisa jalan tanpa asap mengepul dari cerobong hidungnya. Sehari paling sedikit dia menghabiskan 3 kotak rokok. Tapi kemudian dia mengikuti "5 Days Plan To Stop Smoking" dari salah satu gereja Advent yang ada di Sydney. Sebagai akibatnya, dia telah berhenti merokok lebih dari sepuluh tahun dan kesehatannya serta kehidupannya menjadi berubah sekali dan merasa sangat berbahagia dan berterima kasih terhadap gereja Advent. Sebab itu dia ingin menolong saya.

Ini sebenarnya bukan pertama kalinya seorang pegawai pemerintah Australia menolong saya. Ketika masih berada di Indonesia dan baru meraba kemungkinan untuk melanjutkan study ke Australia, saya mendapat referensi nama Vice Consul di Kedutaan Australia yang mengurus bagian Visa, dan bernama Rodney Perry, dari Sdri. Wiesye Kaunang. Dia sebenarnya berasal dari keluarga Advent. Saya menulis surat kepadanya dan menceritakan rencana saya untuk melanjutkan study ke Benua Kangguru.

Itu saya tulis di bulan Nopember tahun 1974. Saya tidak mendengar kabar sama sekali sehingga bulan April, di mana dia mengirimkan surat mengatakan bahwa dia akan berada di Manado pada tanggal 10 April 1975 untuk menguji 35 calon-calon yang sudah melamar untuk memperoleh beasiswa Colombo Plan, untuk mereka yang akan melanjutkan study di negara-negara Commonwealth termasuk tentu saja Australia. Dia akan mengadakan ujian itu di salah satu ruangan di Fakultas Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sam Ratulangi. Dia katakan kalau saya masih berencana untuk ke Australia, saya boleh datang ke tempat itu untuk mengikuti ujian bahasa Inggris, dan kalau lulus dia akan bisa mengurus dan memproses visa belajar saya.

Puji Tuhan, saya lulus dalam ujian itu dengan hasil gemilang dan hampir 100%. Dia sangat terkesan dan mengatakan bahwa dia akan kembali ke Australia pada bulan Juni, dan menganjurkan supaya saya secepat mungkin pergi ke Jakarta menemui dia sebelum dia berhenti bertugas di Jakarta, dia melihat pekerjaan saya sepintas lalu dan mengatakan dia yakin saya akan lulus dan tidak perlu menunggu hasilnya dari Canberra.

Tuhan sungguh luar biasa kemurahannya, dia mencap di passport saya visa belajar, yang biasanya hanya berlaku untuk setahun dan harus diperpanjang tiap kalinya, tapi visa yang saya dapat adalah untuk jangka waktu 4 tahun sekaligus. Dr. Kevin Smith sendiri merasa heran ketika melihat visa di passport saya. Tapi dia hanya mengatakan, "Saya tidak pernah mengetahui ada orang mendapat visa seperti ini, tapi itu bukan urusan saya. Saya rasa anda mendapat berkat istimewa dari Tuhan." Sekarang anda pulang saja kerumah dan tidak usah kuatir. Tidak usah beritahukan kepada siapa pun juga, dan anda datang kembali kekantor ini bulan depan. *(Bersambung)*

LOKASI	JUMAT		SABAT			Day Length
	30-June		1-July-2006			
	2006		MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:56	6:28	12:42	18:56	12:27	
Medan	18:38	6:19	12:29	18:38	12:19	
Pematangsiantar	18:36	6:18	12:27	18:36	12:17	
Pekanbaru	18:22	6:13	12:18	18:22	12:09	
Padang	18:24	6:20	12:22	18:24	12:04	
Jambi	18:10	6:08	12:09	18:10	12:01	
Palembang	18:03	6:06	12:04	18:03	11:57	
Bndr. Lampung	17:57	6:08	12:02	17:57	11:48	
Anyer-Carita	17:53	6:07	12:00	17:53	11:46	
Jakarta	17:49	6:03	11:56	17:49	11:46	
Puncak	17:47	6:03	11:55	17:47	11:44	
U N A I	17:45	6:01	11:53	17:45	11:44	
Bandung	17:45	6:01	11:53	17:45	11:43	
Cirebon	17:41	5:57	11:49	17:41	11:44	
Cilacap	17:37	5:57	11:47	17:38	11:40	
Semarang	17:33	5:50	11:42	17:33	11:43	
Solo	17:31	5:49	11:40	17:31	11:41	
Surabaya	17:23	5:41	11:32	17:24	11:42	
Jember	17:18	5:39	11:28	17:18	11:39	
Denpasar	18:11	6:34	12:22	18:11	11:37	
Mataram	18:08	6:30	12:19	18:08	11:37	
Ende	17:45	6:08	11:57	17:45	11:36	
Kupang	17:35	6:03	11:49	17:35	11:32	
Pontianak	17:50	5:42	11:46	17:50	12:07	
Pangkalan Bun	17:36	5:38	11:37	17:36	11:58	
Palangkaraya	17:27	5:28	11:28	17:28	11:59	
Banjarmasin	18:23	6:27	12:25	18:23	11:56	
Balikpapan	18:17	6:14	12:16	18:18	12:03	
Tarakan	18:22	6:04	12:13	18:22	12:18	
Makassar	18:00	6:11	12:06	18:01	11:49	
Kendari	17:50	5:56	11:53	17:50	11:53	
Palu	18:06	6:02	12:04	18:06	12:04	
Gorontalo	17:55	5:46	11:51	17:56	12:09	
Manado	17:50	5:38	11:44	17:50	12:12	
U N K L A B	17:49	5:37	11:43	17:49	12:12	
Ternate	18:39	6:29	12:34	18:39	12:10	
Ambon	18:28	6:33	12:31	18:28	11:54	
Sorong	18:20	6:16	12:18	18:20	12:04	
Tembagapura	17:51	5:59	11:55	17:52	11:52	
Biak	18:01	5:57	11:59	18:01	12:03	
Jayapura	17:40	5:41	11:40	17:40	11:58	
Merauke	17:31	5:53	11:42	17:31	11:38	
Kuala Lumpur	19:25	7:07	13:16	19:26	12:18	
Singapore	19:14	7:02	13:08	19:14	12:11	
Manila	18:28	5:30	11:59	18:29	12:58	
A I I A S	18:28	5:31	11:59	18:28	12:57	
Andrews Univ.*	20:24	5:13	12:49	20:24	15:10	
GC*	19:37	4:46	12:11	19:37	14:51	
Loma Linda*	19:04	4:41	11:52	19:04	14:23	
Seattle*	20:10	4:15	12:13	20:10	15:54	
Delft*	21:05	4:26	12:46	21:05	16:39	
Edison, NJ*	19:32	4:30	12:01	19:31	15:01	

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.